

Original Research Paper

## Pengembangan Dokumen Mutu Pascasarjana Unram untuk Menunjang Penguatan SPMI dan SPME

Joni Rokhmat<sup>1,2,3</sup>, Muh Makhrus<sup>1,2,3</sup>, Fuad Tamami<sup>2</sup>, Miqro' Fajari Lathifah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Doktor, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Magister Pendidikan IPA, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.2403>

Sitasi : Rokhmat, J., Makhrus, M., Tamami, F., & Lathifah, M. F. (2023). Pengembangan Dokumen Mutu Pascasarjana Unram untuk Menunjang Penguatan SPMI dan SPME. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

### Article history

Received: 03 Januari 2023

Revised: 25 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

\* Corresponding Author: Joni Rokhmat, University of Mataram, Mataram, Indonesia; Email: [joni.fkip@unram.ac.id](mailto:joni.fkip@unram.ac.id)

**Abstract:** Pengabdian ini bertujuan menetapkan dokumen mutu Pascasarjana Universitas Mataram yang terdiri atas kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, dan standar input-proses-output sehingga menjadi dokumen mutu legal sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan yang menganut tahapan PPEPP. Metode: proses analisis dan identifikasi keempat dokumen mutu, peninjauan kembali isi setiap dokumen mutu dengan melibatkan *stackholder* internal dan eksternal, dilanjutkan perumusan dan pemeriksaan akhir, dan diakhiri proses penetapan. Hasil: urutan penetapan: (1) Perumusan dan pengendalian oleh Ketua Gugus Penjaminan Mutu; (2) Pemeriksaan isi, format, dan bahasa oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; (3) Persetujuan oleh (a) Ketua Majelis Pertimbangan Pascasarjana; serta (4) Penetapan oleh Direktur Pascasarjana Universitas Mataram. Setelah ditetapkan, dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mataram sehingga dokumen mutu menjadi dokumen legal. Selanjutnya, dokumen mutu legal ini menjadi acuan bagi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Pascasarjana Universitas Mataram. Rekomendasi: Dokumen mutu legal perlu secara berkala di-*update* mengingat tuntutan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan yang dinamis.

**Keywords:** Dokumen Mutu, PPEPP, Tahapan Penetapan, Pascasarjana Unram

### Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi salah satu kewajiban bagi dosen sebagai perwujudan pelaksanaan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian di Perguruan Tinggi. PKM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kewajiban dosen untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Pascasarjana Universitas Mataram. SPMI menjadi jaminan penyelenggaraan pendidikan yang

berkualitas sementara SPME diperuntukkan untuk memperoleh pengakuan pihak luar melalui kegiatan akreditasi.

Di Pascasarjana Universitas Mataram, hingga akhir Tahun 2022, dokumen mutu Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI, serta Standar SPMI bidang Pendidikan adalah ditetapkan pada tahun 2018. Kondisi ini kurang mendukung penguatan SPMI dan SPME karena beberapa isinya sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini. SPMI menyadi pendukung SPME menuju pengakuan peringkat

unggul hingga pengakuan internasional. Secara ideal, dokumen mutu secara berkesinambungan perlu ditinjau dan disempurnakan, sedapat mungkin setiap tahun ada penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan pendidikan terkini. Perkembangan yang cukup pesat, khususnya dikaitkan dengan era industri 4.0 dan beberapa tahun kemudian bergeser ke era industri 5.0.

Penyesuaian dokumen SPMI di Pascasarjana Universitas Mataram, harus segera dilakukan mengingat pada awal Tahun 2022 ini di Pascasarjana Unram bertambah empat program studi, yaitu Program Studi Doktor Pendidikan IPA, Magister Mitigasi Kebencanaan, Magister Pariwisata, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Penyesuaian dokumen mengingat adanya potensi perubahan, seperti kualifikasi persyaratan dan standar input, proses, dan output, setiap program studi yang dapat berbeda, karena masing-masing memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan kondisi tiga prodi sebelumnya, yaitu MAP, MAGIPA, dan MPLK. Khusus prodi doktor, perbedaan utama terletak pada struktur kurikulum dan sistem perkuliahannya, yaitu semi *by research* (untuk kurikulum) dan semi *block* (untuk perkuliahan)

Untuk akreditasi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara implisit menunjang input data pada setiap kriteria. Dengan demikian, SPMI memiliki peran yang sangat penting ketika suatu program studi melaksanakan akreditasi. Karenanya, dokumen SPMI PERLU di-*upgrade* secara berkala dan berkesinambungan agar sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan terkini.

Hasil studi pendahuluan, tim pengabdian melakukan interaksi dengan para penyelenggara program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram, serta melalui berbagai aktivitas di Pascasarjana didapat informasi bahwa dokumen mutu yang ada adalah dokumen mutu yang ditetapkan pada tahun 2018. Sementara, setelah itu belum ada penetapan dokumen mutu. Idealnya, paling lama empat tahun sudah ada dokumen mutu baru yang ditetapkan sebagai pengganti yang lama.

Berdasar pada pembahasan di beberapa alinea sebelum ini, maka dalam program pengabdian, tim pengabdian mengajukan dua rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana penyempurnaan dokumen mutu sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan yang efektif dan efisien? 2. Bagaimana strategi penetapan dokumen SPMI sehingga menjadi dokumen legal?

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Analisis dokumen mutu, yang mencakup dokumen SPMI yang terdiri dari dokumen kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI di Pascasarjana Universitas Mataram,
2. Menyesuaikan dokumen mutu berdasar hasil analisis, dan
3. Menetapkan dokumen mutu dalam bentuk draf menjadi dokumen legal sehingga dapat digunakan sebagai acuan penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal setiap prodi di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram.

Kegiatan pengabdian ini diyakini memberi bermanfaat bagi semua program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram, yaitu:

4. Mendukung penyediaan dokumen mutu yang *uptodate* untuk kegiatan akreditasi bagi program studi,
5. Menjamin penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan diakui oleh pemangku kepentingan, dan
6. Sebagai acuan bagi UPPS dalam mengelola program studi.

Tahapan menyelesaikan masalah mencakup (1) analisis dokumen lama, (2) analisis kebutuhan prodi, (3) analisis isu esensial berdasar kebutuhan, (4) merevisi dokumen lama, (5) menyusun draf dokumen mutu, (6) melakukan workshop pembahasan draf dokumen mutu bersama seluruh pembangku kepentingan, menyusun draf final dokumen mutu, dan (6) melakukan penetapan dokumen.

*Outline* pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dirinci sebagai berikut: 1) Kondisi awal,

Dokumen mutu yang ada disusun kemudian ditetapkan pada tahun 2018, Kegiatan, Menganalisis dokumen mutu Pascasarjana Universitas Mataram. Diharapkan, personal Tim pengabdian menerapkan rencana strategis untuk kegiatan analisis dan pembahasan, serta pembaruan penetapan semua dokumen mutu, 2) Kondisi awal, secara umum, pemahaman personal Tim Pengabdian tentang pengembangan dokumen mutu Pascasarjana masih belum optimal, Kegiatan, Melakukan analisis kebutuhan untuk dokumen mutu sehingga tersusun isu-isu esensial yang perlu ditambahkan pada dokumen lama, menyusun draf awal dokumen mutu, menyelenggarakan kegiatan workshop dengan orientasi analisis dan pembahasan karakteristik dokumen mutu disesuaikan dengan perkembangan pendidikan terkini, Kondisi diharapkan, Melalui kegiatan workshop pembahasan komprehensif dapat diperoleh dokumen kerangka konseptual pengembangan dan penyusunan dokumen mutu yang relevan dengan dinamika pendidikan terkini; 3) Kondisi awal, personal Tim Pengabdian, sebelumnya tidak pernah mengembangkan dan menyusun dokumen mutu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan setiap prodi, Kegiatan, Mengembangkan dan menyusun draf dokumen mutu Pascasarjana Universitas Mataram yang meliputi kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI. Diharapkan, Dapat disusun draf keempat jenis dokumen tersebut dan dilakukan penetapan dokumen melalui Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mataram.

Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat saat ini melibatkan personal yang terdiri atas anggota pengelola Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Mataram, serta sebagian pengelola Program Studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram. Sebagai sasaran dari kegiatan ini adalah dokumen mutu Pascasarjana Unram

Penyusunan dokumen mutu dalam rangka penjaminan mutu penyelenggaraan dharm pendidikan, penelitian, dan pengabdian menjadi keniscayaan. Penyusunan dokumen ini dimotori

oleh Gugus Penjamin Mutu Pascasarjana Universitas Mataram. Di sisi lain, penjaminan mutu pada dasarnya juga menjadi permasalahan semua unsur pemangku kepentingan, baik dari internal Pascasarjana maupun dari eksternal. Termasuk pemangku kepentingan internal Pascasarjana adalah seluruh penngelola pascasarjana, GPM, dan pengelola prodi di lingkungan pascasarjana. Termasuk pengelola, dari tenaga dosen, tenaga administrasi, penjaga keamanan, hingga tenaga kebersihan. Termasuk dalam pemangku kepentingan eksternal adalah semua unsur lembaga atau unit baik secara langsung maupun tidak langsung ada jalinan kemitraan atau kerjasama baik secara formal maupun non-formal. Hubungan kemitraan kerjasama tersebut meliputi pemberdayaan sumberdaya secara bersama, atau pemanfaatan lembaga atau unit sebagai tempat pengembangan pengetahuan dan keprofesian mahasiswa, hingga sebagai tempat kegiatan pendidikan dan latihan secara timbal balik guna menunjang tercapainya kompetensi yang ditargetkan, serta visi dan misi masing-masing lembaga atau unit.

### **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan dengan metode analisis dokumen, *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh internal tim pengabdian, serta workshop analisis dan penyusunan draf dokumen mutu Pascasarjana Unram. Selanjutnya, pada bagian akhir kegiatan ini dilakukan penetapan dokumen sebagai bagian dari penunjang implementasi penjaminan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Evaluasi kegiatan pengabdian ini berorientasi memperoleh informasi esensial sebagai dasar dalam menyusun kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada dua tahap, yaitu pada proses dan yang kedua, pada bagian akhir kegiatan. Pada bagian pertama, khususnya evaluasi dari proses analisis dan penyusunan dokumen mutu sedangkan pada bagian akhir,

dilakukan identifikasi respon peserta workshop pengabdian ini. Respon peserta workshop dijangkau melalui pembahasan dengan metode komunikasi dua arah. Terakhir, evaluasi dilakukan dengan cara menelaah draf dokumen mutu sebelum ditetapkan.

## Hasil dan Pembahasan

**Hasil Kegiatan:** Sebagai objek dalam kegiatan ini adalah dokumen mutu atau dokumen SPMI. Terdapat empat dokumen utama, yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan Formulir SPMI. Satu dokumen tambahan adalah standar SPMI bidang pendidikan yang berkaitan dengan standar mutu input-proses-input dan standar evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Keenam dokumen mutu ini dilakukan penetapan melalui empat tahap, yaitu: (1) Perumusan dan pengendalian oleh tim Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana; (2) Pemeriksaan isi, format, dan bahasa oleh Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan; (3) Persetujuan, oleh Ketua Majelis Pertimbangan Pascasarjana Universitas Mataram, dan (4) Penetapan oleh Direktur Pascasarjana Universitas Mataram.

Kegiatan penetapan menjadi bagian penting dalam penyusunan dokumen mutu, yaitu sebagai dasar menjadikan dokumen mutu tersebut sebagai dokumen legal. Proses penetapan itu sendiri didahului dengan kegiatan workshop peninjauan kembali dokumen. Dalam workshop, dokumen mutu dibahas bersama pemangku kepentingan yang menjadi peserta undangan dalam kegiatan ini. Secara umum para pemangku kepentingan tersebut terdiri atas tiga kelompok, yaitu: Pemangku kepentingan eksternal, pemangku kepentingan dari luar Unram, dan pemangku kepentingan eksternal Pascasarjana tetapi berasal dari lingkungan Unram, seperti pengelola Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan (LPMPP) Universitas Mataram, serta peserta dari internal Pascasarjana Universitas Mataram.

Terdapat 19 peserta workshop dari luar Universitas Mataram, yaitu: 1) Dinas Pariwisata Provinsi NTB, 2) Dinas Pertanian dan Perkebunan

(Distanbun) Provinsi NTB, 3) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB, 4) SMKN 1 Mataram, 5) SMPN 10 Mataram, 6) SMPN 2 Mataram, 7) SMKN 3 Mataram, 8) SMAK Kesuma Mataram, 9) SMAN 3 Mataram, 10) Universitas Hamzanwadi, 11) UNDIKMA Mataram, 12) BKD Provinsi Nusa Tenggara Barat, 13) LPMP Provinsi NTB, 14) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Mataram, 15) SMKPP, 16) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB, 17) BMKG Kabupaten Lobar, 18) BMKG Provinsi NTB, serta 19) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat.

Peserta workshop di luar Pascasarjana tetapi masih dalam lingkungan Unram meliputi Ketua dan Sekretaris LPMPP Unram. Terakhir, peserta workshop dari internal Pascasarjana meliputi Direktur dan Wakil Direktur, Ketua dan Sekretaris Prodi MAP, MPLK, dan Magister Pendidikan IPA, Doktor Pendidikan IPA, serta seluruh pengelola GPM Pascasarjana Unram.

Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode workshop empat tahap: Tahap pertama, membagikan draf dokumen mutu kepada undangan calon peserta beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan; Tahap kedua, sambutan Direktur Pascasarjana dan Ketua LPMPP; Tahap ketiga, pemaparan materi umum isi dari dokumen mutu, kemudian diakhiri dengan sesi; dan Tahap keempat, diskusi atau tanya jawab. Tahap ketiga dan keempat dibagi menjadi dua sesi (pagi dan siang). Pada sesi pagi, jenis dibahas dokumen kebijakan dan manual mutu, serta standar input-proses-output sedangkan pada sesi siang, dibahas dokumen standar dan formulir mutu.

**Pembahasan:** Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan penetapan enam dokumen, yaitu 1) Kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, 4) formulir SPMI, 5) standar SPMI bidang pendidikan, serta 6) standar evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Proses penetapan ini diawali dengan kajian internal dokumen oleh tim Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas. Selanjutnya, dilakukan pembahasan dokumen secara komprehensif dengan

melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal Pascasarjana Universitas Mataram.

Pembahasan dokumen SPMI (dokumen kebijakan, manual, standar, dan formulir mutu) melibatkan peserta dari 15 institusi dari luar Universitas Mataram, dan 10 dari Universitas Mataram, termasuk LPMPP dan undangan internal Pascasarjana (pengelola Pascasarjana) dan Tim Gugus Penjaminan Mutu. Terdapat 14 kelompok masukan yang secara umum disampaikan secara langsung melalui media zoom dan hanya satu kelompok masukan yang disampaikan melalui media whatsapp.

Masukan peserta workshop sebagai berikut: Pertama, isu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebaiknya dimasukkan sebagai bagian dari isu kebijakan (P-1). Kedua, dalam standar mutu, supaya memasukkan komponen standar yang dapat dikategorikan sebagai standar pelampauan (dengan jumlah disesuaikan dengan kebutuhan) di luar 24 standar SN-DIKTI, yaitu terbagi delapan (8) standar terkait pendidikan, delapan (8) standar untuk penelitian, dan delapan (8) standar yang membahas pengabdian (P-1, P-2, P-5, & P-14). Ketiga, dalam dokumen kebijakan sebaiknya ditambahkan dua model pembelajaran khusus, yaitu isu pembelajaran yang berbasis kasus, berbasis proyek, implementasi kurikulum berbasis OBE, juga sistem pembelajaran daring dan blended (P-2, P-5).

Keempat, dalam dokumen kebijakan, misi keempat perlu dipertimbangkan untuk ditambah kata transparansi dan akuntabel, selain itu pada beberapa bagian lainnya, seperti halaman 16, 17 ada yang perlu direvisi aspek tata tulisnya. Hal lain yang perlu ditambahkan sebagai isu adalah “kebijakan kampus merdeka” (P-3). Untuk tujuan, terutama untuk “pihak lain” sebaiknya disebutkan secara operasional. Selain itu, juga perlu dikaji struktur organisasi, tupoksi, dan standar isi SPMI (P-4). Perlu di-*inline*-kan antara Standar-standar dan kurikulum dengan SPMI dan formulir dengan cara mengaitkannya dengan variabilitas prodi, ada baiknya dikaji ulang manual mutu, khususnya diagram alir pada halaman 16 (P-5). Selanjutnya,

untuk tatakelola, OTK statuta penyelenggaraan pendidikan pascasarjana di dalam dokumen masih di bawah PPS, juga untuk persyaratan ujian S2 dan S3 masih di bawah PPs (P-5b).

Pada dokumen standar SPMI, perlu diperhatikan beberapa hal berikut: perlu dibuatkan tabel standar mutu sebagai fungsi dari IKU, pernyataan kompetensi KKNI yang spesifik untuk setiap program studi. Visi dan misi Unram, pascasarjana, dan prodi harus terkait (P-6, P-8). Sebaiknya dikaji ulang apakah SKL sudah berbasis OBE, dan pada standar tiga (3) tentang sistem rekrutmen sebaiknya dibuat lebih praktis, selanjutnya nyatakan KKNI itu level berapa? (P-6) masih terkait dengan tentang SKL, P-7 sebaiknya dipertajam, misal pengusaha, anggota DPR, dosen, birokrat. Juga perlu dinyatakan indikator standar bermutu untuk lulusan (P-8).

Masukan tambahan lainnya, mempekasalahkan apa bentuk kegiatan Praktek Kerja Mahasiswa (PKM) untuk mahasiswa pascasarjana karena biasanya PKM hanya diberlakukan untuk mahasiswa S1. Mestinya, tidak lagi menggunakan acuan BNSP karena sekarang sudah diganti SNPT, serta sinkronkan visi unram dengan lembaga atau unit lain, seperti Unit Pusat Bahasa terkait dengan pelatihan TOEFL (P-9). TOEFL sebaiknya dibuat luwes karena pada prakteknya tidak sepenuhnya memiliki makna untuk pengembangan profesi lulusan. Selama ini, TOEFL justru menjadi hal yang menakutkan calon pendaftar (*input*). Selain itu, sebaiknya ada nomenkelatur khusus bagi mahasiswa luar negeri, masukkan nomenkelatur ini kedalam standar input (P13). Masukan P-11 (sama dengan P-1) yaitu perlu adanya penyesuaian isi dokumen standar dengan kebijakan baru menteri, OBE, dan standar pelampauan, IKU + IK tambahan untuk menunjang penyusunan Laposan Evaluasi Diri (LED) program studi.

Terakhir, P-14 memberi masukan secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengirimkan lembar masukan versi cetak. Masukan tersebut dapat dirangkum dan ditafsirkan sebagai berikut: 1) Sebagai kesatuan entitas mutu semestinya

dokumen mutu pascasarjana harus *inline* dengan dokumen mutu universitas; 2) Bahwa dokumen mutu yang ada sejatinya masih mencerminkan sistem penjaminan mutu dengan kategori permulaan; 3) Sistem mutu yang dikategorikan baik adalah harus *applicated*, 4) Terkait visi dan misi berdaya saing internasional, standar KKNI harus diselarasakan pelampauan; 5) Pembahasan kerangka konseptual (teori) dan kerja laboratorium sebaiknya disajikan dengan tatanan waktu sekuensial agar berpotensi menghasilkan keterampilan yang maksimal; 6) Kerja praktek di dunia nyata perlu mendapatkan porsi yang signifikan supaya lulusannya memiliki kesiapan di dunia usaha dan dunia industri; 7) Perlu adanya pemutaharan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sehingga agar tidak tertinggal dari sarana yang ada di dunia kerja.

Di Pascasarjana Universitas Mataram terdapat penambahan empat program studi baru, yaitu Program Studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Magister Mitigasi Kebencanaan, Magister Pariwisata, dan Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan terhitung di Tahun 2022. Seiring dengan hal ini, draf dokumen mutu yang semula sudah disempurnakan berdasarkan hasil workshop dilakukan peninjauan kembali dan dilakukan beberapa penyempurnaan, terutama yang terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan program studi tersebut.

## Kesimpulan

Dokumen mutu Pascasarjana Universitas Mataram saat ini (dengan penetapan bulan Desember tahun 2018) perlu direvisi dan disesuaikan dengan dinamika pendidikan yang begitu pesat dan dengan kebijakan baru Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selanjutnya, perlu dilakukan penyesuaian mengacu kondisi sekarang dan kondisi kedepan yang terus berkembang, terutama apabila dikaitkan dengan era pendidikan sekarang, yaitu era industri 4.0 dan persiapan menuju era industri 5.0.

Penetapan dokumen mutu menjadi sebuah keniscayaan sebagai bagian dari pelaksanaan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dokumen mutu yang telah ditetapkan di tahun 2022 ini dapat dijadikan sebagai dokumen mutu legal yang penggunaannya antara lain untuk kepentingan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) maupun SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal).

Hail masukan dari para peserta workshop, menunjukkan bahwa revisi dan sinkronisasi perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut: 1) perlu penambahan standar pelampauan secara kuantitatif dari 24 standar dan standar pelampauan secara kualitatif dari standar yang telah ditetapkan dalam SN-DIKTI (permendikbud nomor 3 tahun 2020), serta yang telah dirumuskan dalam KKNI (perpres nomor 8 tahun 2012), 2) Perlu penambahan kebijakan terkait dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sistem pembelajaran daring, sistem pembelajaran blended, penerapan pembelajaran berbasis kasus, penerapan pembelajaran berbasis proyek, serta implementasi *Outcome Based Education* (OBE), 3) perlu penetapan kembali standar input, standar proses, dan standar output, serta 4) perlu peninjauan urgensi penggunaan standar TOEFL, khususnya dikaitkan dengan relevansinya terhadap pengembangan keprofesian lulusan.

Selanjutnya, disarankan agar dokumen mutu yang ada sekarang segera direvisi dengan mengikuti tahapan yang sesuai hingga tersusun dokumen mutu yang terdiri dari dokumen kebijakan, manual, standar, dan formulir mutu yang relevan dengan kebijakan pemerintah saat ini dan dengan kebutuhan dunia kerja sekarang, serta memperhatikan potensi kondisi dunia kerja beberapa tahun kedepan, seperti potensi adanya pergeseran dari era industri 4.0 menuju era industri 5.0.

Revisi dokumen mutu juga berkenaan dengan penambahan program studi baru di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram, yaitu Program Studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Penyesuaian antara lain

dilakukan pada aspek standar input, proses, dan output.

Pengabdian ini bertujuan menetapkan dokumen mutu Pascasarjana Universitas Mataram yang terdiri atas kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, dan standar input-proses-output sehingga menjadi dokumen mutu legal sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan yang menganut tahapan PPEPP atau Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Penetapan dokumen dilakukan melalui tahapan: analisis dan identifikasi dokumen mutu, peninjauan kembali isi dokumen mutu dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, merumuskan kembali dokumen mutu, pemeriksaan akhir menjelang penetapan, dan proses penetapan dengan urutan: (1) Perumusan dan pengendalian oleh Ketua Gugus Penjaminan Mutu; (2) Pemeriksaan isi, format, dan bahasa oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; (3) Persetujuan oleh (a) Ketua Majelis Pertimbangan Pascasarjana dan (b) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan; serta (4) Penetapan oleh Direktur Pascasarjana Universitas Mataram. Setelah ditetapkan, dikeluarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram sehingga dokumen mutu menjadi dokumen legal. Selanjutnya, dokumen mutu legal ini menjadi acuan bagi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Pascasarjana Universitas Mataram

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi, yang melalui Pascasarjana Universitas Mataram dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pengelola LPMPP yang telah bersedia menukung kegiatan ini, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Husein, M. F., 2021. *Pentingnya Outcome Based Education Dalam Akreditasi/ Sertifikasi Internasional*. PPT presentasi sosialisasi akreditasi/sertifikasi AUN-QA.
- No name, 2021. *Outcome Based Education System*. Diakses tanggal 30 April 2021 melalui URL: <https://www.bing.com/search?q=outcome+based+education+obe&cvid=2a5d477a46e14252b6e462d1268f2fe2&aqs=edge.1.017.11816j0j4&FORM=ANAB01&PC=U531>
- Sasongko, Dwiwahju, 2019. *Akreditasi Program Studi, Pedoman Penilaian*. Jakarta: BAN-PT, Majelis Akreditasi
- Sunarpi, 2016. *Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mataram Tahun 2016-2020*. Mataram: Unram Press.
- Ali, Muhamad, dkk (2022). *Rencana Induk Penelitian Universitas Mataram 2020-2024*. Mataram: LPPM Unram Press.